

BAB III

METODE PENELITIAN KASUS

A. Metode studi kasus

Jenis atau metode penelitian yang digunakan adalah studi penelaah kasus (*case study*). (podungge 2020) studi kasus dilakukan dengan cara meneliti sesuatu permasalahan melalui suatu kasus yang terdiri dari unit tunggal (satu orang). Penelitian ini dilakukan kepada seorang ibu dalam menjalani masa kehamilan,persalinan,nifas,bayi baru lahir, dan KB. Penelitian ini dilakukan dengan penerapan asuhan kebidanan kprehensif pada Ny.M.T.I G3P2A0AH2 usia kehamilan 37 minggu janin tunggal hidup intrauteri keadaan ibu dan janin baik di puskesmas sikumana. Asuhan kebidanan kprehensif ini dilakukan dengan penerapan dengan asuhan keidanan dengan metode varney dan SOAP(subjektif, objektif, analisa masalah, dan penatalaksanaan) (Lestari *et al* 2022).

B. Lokasi dan waktu

1. Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah kerja puskesmas sikumana kota kupang

2. Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 13 february sampai dengan 30 maret 2024

C. Subyek Laporan Kasus

Subyek pengambilan kasus secara berkelanjutan ini mulai dari ibu hamil trimester III sampai pada keluarga berencana dan yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah Ny.M.T.I usia kehamilan 37 minggu janin tunggal hidup intrauteri keadaan ibu dan janin baik di puskesmas sikumana pada tanggal 13 february sampai dengan 30 maret 2024.

D. Instrumen Laporan Kasus

Instrumen studi kasus yang digunakan adalah pedoman observasi, wawancara dan studi dokumentasi dalam bentuk format asuhan kebidanan. Pada ibu hamil, partograf, ibu bersalin, bayi baru lahir, ibu nifas, dan KB (format dalam bentuk SOAP). Instrumen yang digunakan dalam pelaporan studi khusus ini terdiri dari alat dan bahan yaitu: tensi meter, stetostop, timbangan berat badan, thermo meter, jam tangan, pita metlyn, doppler, jelli, buku KIA, status pasien dan kohor atau buku register ibu hamil (seran, Al-Tadom, *et al*, 2022)

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis pengumpulan data

a) Data primer

Data primer penulis peroleh dengan mengamati secara langsung pada pasien di puskesmas sikumana dan di rumah pasien.

b) Data sekunder

Data sekunder penulis peroleh dari keterangan keluarga dan dari dokumentasi pasien (buku KIA), register atau kohor ibu hamil

c) Teknik pengumpulan data

Data primer penulis peroleh dengan mengamati secara langsung pada pasien di puskesmas sikumana dan di rumah pasien

dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Pemeriksaan fisik mulai dari kepala sampai kaki dengan cara:

a. Inspeksi, pemeriksaan secara inspeksi dilakukan secara berurutan mulai dari kepala sampai ke kaki.

b. Palpasi, pemeriksaan leopold meliputi Leopold I, Leopold II, Leopold III, Leopold IV.

c. Perkusi, dilakukan untuk melakukan pemeriksaan refleksi patella pada kaki kanan dan kiri.

d. Auskultasi, dilakukan untuk melakukan pemeriksaan tekanan darah dan detak jantung.

2. Wawancara kasus ini dilakukan dengan esponden keluarga pasien dan bidan.

a. Observasi (pengamatan)

Hal ini observasi (pengamatan) dapat berupa pemeriksaan umum, pemeriksaan fisik dan pemeriksaan penunjang. Pada laporan kasus ini akan dilakukan pemeriksaan umum, pemeriksaan tanda-tanda vital dan buku KIA(Kesehatan Ibu dan Anak) masa antenatal yaitu ibu trimester III, pengawasan persalinan ibu pada kala I,II,III,dan kala IV dengan menggunakan partograf,pengawasan ibu postpartum dengan menggunakan buku KIA.

Data sekunder penulis dapat peroleh dari

1. Studi dokumentas pada studi kasus ini penelitian mendapatkan data dari buku KIA
2. Studi kepustakaan pada kasus ini penelitian menggunakan buku referensi dari tahun 2021-2024

F. Triagulasi Data

Triagulasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Untuk mendapatkan data yang valid penulis menggunakan triangulasi sumber dan teknik.Triagulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.

Triagulasi sumber data dengan kriteria:

- a) Observasi
- b) Uji validitas dengan pemeriksaan fisik (melihat), palpasi (meraba),
- c) Wawancara
- d) Studi dokumentasi

G. Etika Studi Kasus

Etika adalah suatu peristiwa interaksi sosial dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan falsafah moral, sopan santun, tata susila,budi pekerti. Penelitian kasus adalah penelitian yang dilakukan dengan metode ilmiah yang telah teruji validitas dan reabilitas. Penelitian akan dibenarkan secara etis apabila penelitian dilakukan seperti 3hal diatas. Menulis laporan kasus juga memilih masalah etik yang harus diatasi adalah : *inform consent, anonymity dan confidentiality (Inform consent*

1. *Inform consent* adalah suatu proses yang menunjukkan komunikasi efektif antar bidan dan pasien yang bertemunya pemikiran tentang apa yang akan dilakukan dan apa yang akan dilakukan terhadap pasien.

2. *Anonymity*

Sementara hal *Anonymity* dan *confidentiality* didasari hak kerahasiaan. Subyek penelitian memiliki hak berasumsi bahwa data yang dikumpulkan akan dijaga kerahasiaan. Laporan kasus yang akan dilakukan, penulis menggunakan hak *inform consent*, dan *anonymity confidentiality*.

3. *Confidentiality*

Confidentiality adalah pencegahan bagi mereka yang tidak berkepentingan, yang ingin mengetahui umum secara data, hak dan kerahasiaan klien. Seseorang dapat mencapai informasi secara umum apabila telah disebutkan atau telah mendapatkan persetujuan dari pihak yang berkaitan.